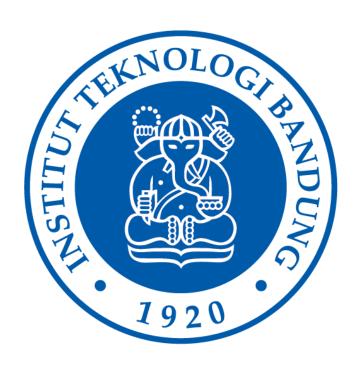
LAPORAN TUGAS KECIL 1 IF2211 STRATEGI ALGORITMA PENYELESAIAN IQ PUZZLER PRO DENGAN ALGORITMA BRUTE FORCE



DISUSUN OLEH:

Asybel Bintang Pardomuan Sianipar

15223011

PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA SEKOLAH TEKNIK ELEKTRO DAN INFORMATIKA INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG 2025

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	1
I. DESKRIPSI MASALAH	2
II. ALGORITMA	3
1. Brute Force Murni	3
2. Penyimpanan Data Bentuk Blok sebagai Pasangan (Row, Column)	3
3. Transformasi Blok (Rotasi & Pencerminan)	4
4. Penyimpanan dan Pengelolaan Blok	4
5. Penempatan Blok dengan blockAnchor	5
6. Backtracking dengan Permutasi Urutan Blok	6
7. Validasi Penempatan Blok	8
8. Streaming Permutasi Peletakkan Blok dan Early Termination	9
III. SOURCE CODE PROGRAM DALAM JAVA	10
A. Main.java	11
B. Transform.java	17
C. PuzzleBoard.java	19
IV. HASIL EKSEKUSI PROGRAM	24
V. LAMPIRAN	31
A. Pranala Repository Github	31
B. Tabel Ketercapaian.	31

I. DESKRIPSI MASALAH

IQ Puzzler Pro adalah permainan teka-teki yang tiap pemainnya harus menyusun potongan-potongan puzzle unik untuk memenuhi papan berukuran $N \times M$. Setiap potongan memiliki bentuk yang berbeda dan dapat diputar atau dicerminkan untuk dicocokkan ke dalam papan.

Dalam tugas ini, program dibuat untuk menyelesaikan IQ Puzzler Pro menggunakan **algoritma Brute Force**, yang mencoba semua kemungkinan susunan blok hingga menemukan solusi yang valid atau menyatakan bahwa tidak ada solusi.

Program akan:

- a. Membaca file input yang berisi ukuran papan, jumlah blok, tipe kasus (**DEFAULT** atau **CUSTOM**), dan bentuk setiap blok.
- b. Mencoba menyusun blok-blok dengan rotasi dan pencerminan.
- c. Menampilkan hasil solusi (jika ada), waktu eksekusi, serta jumlah iterasi yang dilakukan.

Langkah-langkah penyelesaian:

1. Membaca Input

- a. Program membaca ukuran papan $(N \times M)$, jumlah blok (P), serta konfigurasi awal dari file teks.
- b. Pada mode CUSTOM, area papan yang harus diisi ditandai dengan 'X', sedangkan'.' adalah area kosong.
- 2. Menghasilkan Semua Kemungkinan Transformasi Blok
 - a. Setiap blok dapat dirotasi searah jarum jam (90°) dan setiap variasi rotasi akan dicerminkan secara horizontal/vertikal.
 - b. Hanya menyimpan transformasi unik agar tidak ada duplikasi dalam pencarian solusi.
- 3. Mencoba Semua Susunan Blok dengan Backtracking
 - a. Program menempatkan blok satu per satu pada papan.
 - b. Jika blok bisa ditempatkan, program melanjutkan ke blok berikutnya.
 - c. Jika tidak, program melakukan backtrack dan mencoba variasi lain.

4. Menampilkan Hasil

- a. Jika solusi ditemukan, program mencetak papan dalam bentuk visual.
- b. Jika tidak ada solusi, program mencetak "Solusi tidak ditemukan.".
- c. Program juga menampilkan waktu eksekusi dan jumlah iterasi yang dilakukan.

II. ALGORITMA

1. Brute Force Murni

Brute Force adalah pendekatan dengan mencoba semua kemungkinan solusi hingga

menemukan hasil yang benar. Dalam kasus ini, program mencoba semua kemungkinan

susunan blok di papan IQ Puzzler Pro, termasuk semua rotasi dan pencerminan.

Dalam bentuk murni, algoritma Brute Force tidak menggunakan pruning (pemotongan

jalur pencarian yang buruk) atau heuristik. Setiap kombinasi dicoba secara

menyeluruh tanpa optimasi tambahan.

Karena jumlah kemungkinan kombinasi sangat besar, penulis menerapkan backtracking

untuk mengurangi eksplorasi jalur yang sudah pasti tidak valid.

2. Penyimpanan Data Bentuk Blok sebagai Pasangan (Row, Column)

Dalam program ini, setiap bentuk blok disimpan sebagai sekumpulan koordinat

pasangan (row, column) yang merepresentasikan posisi relatif setiap bagian blok.

Metode ini efektif dibandingkan representasi berbasis matriks atau string karena

memberikan fleksibilitas lebih dalam transformasi. Selain itu, metode ini juga mudah

dipahami dan efisien untuk banyak kasus.

Contoh: Misalkan terdapat blok berbentuk cerminan L seperti berikut (huruf A

merepresentasikan subbagian blok):

Α

Α

AA

Blok tersebut akan memiliki arrangement: [(0,1), (1,1), (2,0), (2,1)]

3

3. Transformasi Blok (Rotasi & Pencerminan)

Setiap blok dalam permainan dapat diubah menggunakan:

- **Rotasi**: Diputar 90° searah jarum jam.
- Pencerminan: Dibalik secara horizontal atau vertikal.

Kode berikut menunjukkan bagaimana penulis melakukan **rotasi 90° searah jarum** jam:

```
// clockwise rotation function
public static ArrayList<Main.Pair> rotateCW(ArrayList<Main.Pair> arrangement) {
    ArrayList<Main.Pair> rotatedArr = new ArrayList<>();
    // finding max row as the rotation anchor/reference (because the position (0,0) ->
    (0, max_row_of_initial_state) after 90 degree rotation CW)
    int max_row = MaxRowColumn(arrangement).row();
    int new_row, new_column;
    for (Main.Pair p : arrangement) {
        if (p.row() > max_row) {
            max_row = p.row();
        }
    }
    for (Main.Pair p : arrangement) {
        new_row = p.column();
        new_column = max_row - p.row();
        rotatedArr.add(new Main.Pair(new_row, new_column));
    }
    return rotatedArr;
}
```

Setiap variasi transformasi (rotasi dan pencerminan) yang dihasilkan disimpan dalam struktur **HashMap**, dengan block_id (A, B, C, ...) sebagai *key* dan variasi *block* arrangement sebagai values.

4. Penyimpanan dan Pengelolaan Blok

Setiap blok diwakili oleh karakter huruf A-Z dan disimpan dalam struktur data berikut:

```
HashMap<Character, ArrayList<ArrayList<Main.Pair>>> blocks;
```

Program akan menghilangkan duplikasi untuk menghindari eksplorasi solusi yang sama berulang kali, yang dapat menyebabkan pemborosan waktu dan sumber daya komputasi. Setiap blok dapat dirotasi dan dicerminkan memiliki potensi terdapat duplikasi, tetapi beberapa transformasi mungkin menghasilkan bentuk yang identik. Jika tidak dihapus, algoritma akan mencoba variasi yang sebenarnya sama berulang kali. Oleh karena itu, program hanya menyimpan transformasi yang unik untuk setiap blok dengan fungsi *helper*: cleanBlockVariations(blocks).

5. Penempatan Blok dengan blockAnchor

blockAnchor adalah titik referensi (biasanya titik kiri atas) untuk menempatkan blok di papan. Penempatan blok dilakukan dengan **menyesuaikan koordinat setiap sub-blok** agar sesuai dengan titik **blockAnchor**:

```
boolean validity = true;
for (Main.Pair p : arrangement) {
   int row_position = blockAnchor.row() + p.row();
   int column_position = blockAnchor.column() + p.column();
   if (!isValidPosition(row_position, column_position)) {
      validity = false;
   }
}
```

Jika valid, blok diletakkan pada papan.

Dalam program ini, penulis ingin memastikan bahwa setidaknya satu bagian dari suatu blok selalu berada di titik ankur (blockAnchor) saat ditempatkan di papan. Untuk mencapai ini, penulis melakukan normalisasi koordinat blok sebelum menyimpannya atau menggunakannya dalam proses pencarian solusi.

Normalisasi dilakukan dengan **menggeser semua koordinat blok** sedemikian rupa sehingga bagian paling atas dan paling kiri dari blok selalu berada di **koordinat (0,0)** dalam sistem koordinat relatifnya.

Normalisasi dilakukan dengan **menggeser seluruh koordinat blok** sehingga salah satu bagian blok selalu berada di titik (0,0).

Langkah-langkah normalisasi:

- 1. **Cari titik (row_minimum, col_minimum)** → Menentukan bagian blok yang paling atas dan paling kiri.
- 2. **Kurangi setiap koordinat dengan (row_minimum, col_minimum)** → Menggeser semua bagian blok sehingga bagian paling atas dan paling kiri menjadi (0,0).

Sebagai contoh, misal blok "A" berbentuk cerminan L sebelumnya [(0,1), (1,1), (2,0), (2,1)] ingin diletakkan dalam sebuah papan. Setelah normalisasi, blok "A" akan memiliki koordinat relatif [(0,0), (1,0), (2,-1), (2,0)].

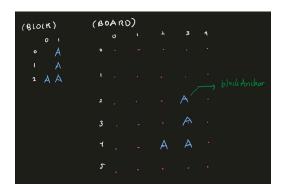
Jika blockAnchor ditetapkan ke (2,3), maka program cukup menjumlahkan setiap koordinat dengan nilai anchor, sehingga didapatkan koordinat absolut:

$$(2+0, 3+0) = (2,3)$$

$$(2+1, 3+0) = (3,3)$$

$$(2+2, 3+(-1)) = (4,2)$$

$$(2+2, 3+0) = (4,3)$$



Lalu program akan mengecek apakah posisi tersebut valid untuk ditempati (semua subbagian dari blok menempati posisi kosong dalam papan). Jika valid, maka blok ditempatkan di papan. Jika belum valid, program mencoba rotasi, pencerminan, atau backtracking untuk mencari solusi lain.

Catatan: ilustrasi di atas hanyalah contoh. Program yang sebenarnya akan menjadikan titik (0,0) sebagai blockAnchor karena titik tersebut merupakan titik kosong yang pertama (paling atas dan paling kiri).

6. Backtracking dengan Permutasi Urutan Blok

Program menggunakan **rekursi** untuk mencoba semua kemungkinan urutan penempatan blok. Jika suatu jalur tidak menghasilkan solusi, program **kembali (backtrack)** dan mencoba kemungkinan lain.

Ringkasan Alur Kerja Rekursi

- 1. Memilih blok yang akan ditempatkan.
- 2. Mencoba setiap bentuk rotasi dan pencerminan blok.
- 3. Mencari posisi kosong pertama (block anchor) dan menempatkan blok jika memungkinkan (tidak menabrak blok lain dan tidak keluar dari papan).
- 4. Jika blok berhasil ditempatkan, rekursi dipanggil untuk menempatkan blok berikutnya.
- 5. Jika seluruh blok telah ditempatkan dan papan penuh, solusi ditemukan, program akan *bubble up* dan mengembalikan **true**.
- 6. Jika penempatan blok tidak menghasilkan solusi, backtracking dilakukan:
 - Blok yang sudah ditempatkan dihapus.
 - Program kembali ke langkah sebelumnya untuk mencoba alternatif lain.
- 7. Jika semua kombinasi telah diuji dan tidak ada solusi, program mengembalikan **false**.

Pseudocode solver:

```
FUNCTION solvePuzzle(blockIndex, block_ids, placedBlocks, blocks, path)
path.exploredCases++

IF gameFinishStatus() AND placedBlocks.SIZE() == block_ids.SIZE() THEN
RETURN TRUE

id ← block_ids[blockIndex]

FOR each variation i IN blocks[id] DO
arrangement ← blocks[id][i]
blockPlaced ← placeBlock(id, arrangement, findEmptyBlockAnchor())

IF blockPlaced THEN
path.recordPath(id, i)
placedBlocks.ADD(id)

IF solvePuzzle(blockIndex + 1, block_ids, placedBlocks, blocks, path) THEN
```

```
RETURN TRUE

REMOVE BLOCK (BACKTRACK)

RETURN FALSE
```

7. Validasi Penempatan Blok

Sebelum meletakkan blok, program memeriksa apakah semua bagian dari blok bisa ditempatkan tanpa menabrak blok lain atau ada bagian dari blok yang keluar dari papan. Dengan metode ini, program menguji semua kemungkinan solusi sampai solusi yang valid ditemukan atau semua kemungkinan habis.

Pseudocode untuk menempatkan blok dan validasi penempatan blok:

```
FUNCTION placeBlock(id, arrangement, blockAnchor)

first_row ← arrangement[0].row

first_col ← arrangement[0].column

NORMALIZE arrangement USING first_row, first_col

FOR each p IN arrangement DO

row_position ← blockAnchor.row + p.row

col_position ← blockAnchor.column + p.column

IF NOT isValidPosition(row_position, col_position) THEN

RETURN FALSE

PLACE BLOCK ON BOARD

RETURN TRUE

FUNCTION isValidPosition(row, column)

TRY

RETURN board[row][column] == '0' // Hanya posisi kosong ('0') yang valid

CATCH EXCEPTION

RETURN FALSE // Jika out of bounds (subbagian blok keluar papan), tidak valid
```

8. Streaming Permutasi Peletakkan Blok dan Early Termination

Alih-alih menghasilkan semua permutasi sekaligus dan menyimpannya dalam daftar (yang tidak efisien), program menggunakan pendekatan streaming dengan **Lexicographic Permutation**.

Program menguji setiap permutasi urutan penempatan blok langsung saat permutasi tersebut telah dibentuk. Jika salah satu permutasi berhasil menyelesaikan puzzle, program langsung berhenti.

Kode berikut menggambarkan bagaimana program mencoba setiap permutasi sambil berjalan:

```
// Permutasi pertama dari block_ids
if (board.solvePuzzle(blockIndex:0, singleBlockPermutation, path.placedBlocks, blocks, path)) {
    answerFound = true;
}
// Menghasilkan permutasi baru di tiap loop sembari mencoba apakah permutasi tersebut dapat menyelesaikan IQ Puzzler Pro
while (!answerFound && nextPermutation(singleBlockPermutation)) {
    if (board.solvePuzzle(blockIndex:0, singleBlockPermutation, path.placedBlocks, blocks, path)) {
        answerFound = true;
    }
}
```

Pada kode di atas:

- **solvePuzzle** langsung mengembalikan *true* jika solusi ditemukan.
- Loop berhenti segera setelah solusi ditemukan, sehingga tidak perlu mengeksplorasi permutasi lainnya.

Lexicographic permutation streaming diperlukan sehingga program tidak harus menyimpan terlebih dahulu seluruh kombinasi permutasi yang bisa berjumlah sangat besar (berpotensi menyebabkan *error out of memory*), seperti 12! kombinasi untuk P = 12.

III. SOURCE CODE PROGRAM DALAM JAVA

Program ini dituliskan dalam bahasa pemrograman Java. Struktur file dan fungsinya:
— Main.java → Entry point program. Mengatur eksekusi utama dan pemanggilan
algoritma.
— ReadFile.java → Membaca file input yang berisi konfigurasi permainan.
PuzzleBoard.java → Mengelola papan permainan, penempatan blok, dan
algoritma brute force (backtracking).
— Transform.java → Mengatur rotasi dan pencerminan blok agar semua
kemungkinan bentuk diuji.
Path.java → Melacak jalur yang sudah dicoba selama pencarian solusi.
PrettyOutput.java → Mencetak hasil permainan dalam format warna ke
terminal atau menyimpan gambar hasil.

Dari struktur ini, file utama yang berhubungan langsung dengan algoritma brute force adalah Main.java, Transform.java, PuzzleBoard.java, dan Path.Java.

Catatan: file test input ".txt" terdapat dalam folder "test_input/"; output test terdapat dalam folder "test/".

Screenshot source code:

A. Main.java

```
import java.io.BufferedReader;
import java.io.FileWriter;
import java.io.InputStreamReader;
import java.nio.file.Paths;
import java.util.*;
You, 1 second ago | 1 author (You)
public class Main {
    public static void main(String[] args) throws Exception {
        // MEMBACA FILE "*.TXT"
        BufferedReader reader = new BufferedReader(new InputStreamReader(System.in));
        System.out.print(s:"Enter filename (including .txt): ");
        String filename = reader.readLine();
        String fileContent = ReadFile.readFile(filename);
        String[] parsedFile = parseFile(fileContent);
        // MEMPROSES PARAMETER UTAMA
        // menyortir parameter utama N M P dan S
        String[] tokens = parsedFile[0].trim().split(regex:"\\s+");
        int N = Integer.parseInt(tokens[0]);
        int M = Integer.parseInt(tokens[1]);
        int P = Integer.parseInt(tokens[2]);
        String S = parsedFile[1];
        int startParsingBlocks = 0;
        if (S.equalsIgnoreCase(anotherString:"DEFAULT")) {
            startParsingBlocks = 2;
        else if (S.equalsIgnoreCase(anotherString: "CUSTOM")) {
            startParsingBlocks = 2 + N;
            berada di bawah konfigurasi papan CUSTOM yang setinggi N.
            throw new java.lang.Error(message: "Board category invalid. Board category seharusnya
            DEFAULT atau CUSTOM.");
```

```
// MEMBACA BLOK PUZZLE
             // menyortir blok dan menyetor data arrangement pertama tiap blok
             HashMap<Character, ArrayList<ArrayList<Pair>>> blocks = new HashMap<>
44
             ArrayList<Character> block_ids = new ArrayList<>();
45
             char id = ' '; // initialize id
46
             Set<Character> seen_ids = new HashSet<>();
             int row = 0;
             int column = 0;
             for (int i = startParsingBlocks; i < parsedFile.length; i++) {</pre>
                 boolean foundAlphabet = false;
                 Character current_id = ' ';
                 for (char ch: parsedFile[i].toCharArray()) {
                     if (Character.isAlphabetic(ch)) {
55
                         current_id = ch;
                         foundAlphabet = true;
                         break;
                 // Jika tidak ada karakter alfabet yang ditemukan dalam suatu
                 if (!foundAlphabet) {
                     throw new IllegalArgumentException("Invalid input at line " +
                     (i + 1) + ": Tidak ada karakter alfabet yang ditemukan.");
                 // Jika id blok ini sudah pernah diinput sebelumnya, tetapi bukan
                 id terakhir yang diinput -> blok diskontinu
                 if (seen_ids.contains(current_id) && !current_id.equals(id)) {
                     throw new IllegalArgumentException("Invalid input at line " +
                     (i + 1) + ": Blok dengan id '" + current_id + "' diskontinu.
                 seen_ids.add(current_id);
70
                 id = current_id;
                 if (!block_ids.contains(id)) {
                     row = 0;
                     column = 0:
                     block_ids.add(id);
                     blocks.putIfAbsent(id, new ArrayList<>());
                     blocks.get(id).add(new ArrayList<>());
                 for (char ch: parsedFile[i].toCharArray()) {
                     if (!Character.isWhitespace(ch)) {
80
                         blocks.get(id).get(index:0).add(new Pair(row,
                         column)); // Menyimpan koordinat blok pertama
                     column++;
                 column = 0;
                 row++;
```

```
// Mengecek validitas input (CONSTRAINTS)
              // Mengecek apakah parameter P (jumlah blok) sesuai dengan jumlah id terdaftar
              if (block_ids.size() != P) {
                  throw new java.lang.Error("Parameter input P (jumlah blok) tidak sesuai dengan
                  jumlah id blok unik yang terdaftar." + "\n\nJumlah id terdaftar: " + block_ids.size
                  () + "\nP input: " + P + "\n");
              // Tidak ada dua blok yang direpresentasikan alfabet yang sama.
              Set<Character> uniqueBlock_ids = new HashSet<>();
              for (Character block_id : block_ids) {
                  if (!uniqueBlock_ids.add(block_id)) { // Jika gagal ditambahkan, berarti sudah ada
                      throw new java.lang.Error(message:"Terdapat blok yang direpresentasikan alfabet
                      yang sama.");
              // MEMPROSES BLOK PUZZLE
               // menciptakan semua kemungkinan variasi tiap blok (rotasi dan cermin)
              for (Map.Entry<Character, ArrayList<ArrayList<Pair>>> entry : blocks.entrySet()) {
                  id = entry.getKey();
                  ArrayList<ArrayList<Pair>> arrangements = entry.getValue();
                  ArrayList<ArrayList<Pair>> newVariations = new ArrayList<>();
111
112
                  int num_of_rotation = 3; // variasi rotasi <= 3</pre>
113
                  ArrayList<Pair> arrangement = arrangements.get(index:0);  // starting arrangement
                  for (int i = 0; i < num_of_rotation; i ++) {</pre>
                      arrangement = Transform.rotateCW(arrangement);
                      newVariations.add(arrangement);
                  // // END ROTATION
                  blocks.get(id).addAll(newVariations);
                  variations to the arrangements (before they are mirrored.)
                  newVariations = new ArrayList<>();
                  for (ArrayList<Pair> arr : arrangements) {
                      arrangement = Transform.mirrorV(arr);
                      newVariations.add(arrangement);
                      arrangement = Transform.mirrorH(arr);
126
                      newVariations.add(arrangement);
127
                  // // END MIRROR
                  blocks.get(id).addAll(newVariations);
                                                                              // add mirror
                  variations to the arrangements.
              blocks = Transform.cleanBlockVariations(blocks);
```

```
PuzzleBoard board = new PuzzleBoard(N, M, S);
             if (S.equalsIgnoreCase(anotherString:"CUSTOM")) {
                board.insertCustomConfiguration(Arrays.copyOfRange(parsedFile, from:2, 2 + N));
             board.buildBoard();
             Path path = new Path(block_ids);
            boolean answerFound = false;
             ArrayList<Character> singleBlockPermutation = block ids;
             Collections.sort(singleBlockPermutation);
             long startTime = System.currentTimeMillis();
             if (board.solvePuzzle(blockIndex:0, singleBlockPermutation, path.placedBlocks,
            blocks, path)) {
149
                answerFound = true;
             while (!answerFound && nextPermutation(singleBlockPermutation)) {
                if (board.solvePuzzle(blockIndex:0, singleBlockPermutation, path.placedBlocks,
                blocks, path)) {
                    answerFound = true;
             long endTime = System.currentTimeMillis();;
             long executionTime = endTime - startTime;
             dalam milisecond
```

```
// OUTPUT PRINT
if (answerFound == true) {
   board.printBoard();
    System.out.println(x:"\nSolusi tidak ditemukan.");
System.out.println("\n" + "Waktu pencarian: " + executionTime + " ms");
System.out.println("\n" + "Banyak kasus yang ditinjau: " + path.exploredCases);
System.out.println("\n" + "Apakah Anda ingin menyimpan solusi? (ya/tidak) ");
String menyimpanSolusi = reader.readLine();
String inputFilename = Paths.get(filename).getFileName().toString().replaceAll
(regex:"\\.txt$", replacement:""); // Get file name
if (menyimpanSolusi.equalsIgnoreCase(anotherString:"ya")){
    try (FileWriter writer = new FileWriter(String.format(format:"test/%s_output.
    txt", inputFilename))) {
            writer.write(board.boardToText());
            System.out.println(x:"File saved successfully as 'output.txt'.");
    PrettyOutput.generatePuzzleImage(board.board, String.format(format:"test/%s.png",
    inputFilename));
```

```
184
          // HELPER FUNCTIONS
          // function to parse input file
          public static String[] parseFile(String args) {
              String[] texts = args.split(regex:"\n");
                                                                        // Split by new line
              return texts;
          public record Pair(int row, int column) {
              @Override
              public String toString() {
                 return "(" + row + "," + column + ")";
          private static boolean nextPermutation(ArrayList<Character> arr) {
              int n = arr.size();
              // Find largest index k where arr[k] < arr[k+1].</pre>
              int k = n - 2;
              while (k \ge 0 \&\& arr.get(k) \ge arr.get(k + 1)) {
                 k--;
              if (k < 0) {
              // Find largest index 1 > k such that arr[k] < arr[l].</pre>
              while (arr.get(k) >= arr.get(1)) {
                  1--;
              Collections.swap(arr, k, 1);
              reverse(arr, k + 1, n - 1);
              return true;
          private static void reverse(List<Character> arr, int start, int end) {
              while (start < end) {</pre>
                 Collections.swap(arr, start, end);
                  start++;
                  end--;
```

B. Transform.java

```
1 ∨ import java.util.ArrayList;
     import java.util.Comparator;
     import java.util.HashMap;
     import java.util.Map;
 6 ∨ public class Transform {
         public static ArrayList<Main.Pair> rotateCW(ArrayList<Main.Pair> arrangement) {
             ArrayList<Main.Pair> rotatedArr = new ArrayList<>();
             int max row = MaxRowColumn(arrangement).row();
             int new_row, new_column;
             for (Main.Pair p : arrangement) {
                 if (p.row() > max_row) {
                     max row = p.row();
             for (Main.Pair p : arrangement) {
                 new_row = p.column();
                 new_column = max_row - p.row();
                 rotatedArr.add(new Main.Pair(new_row, new_column));
23
             return rotatedArr;
26
         public static ArrayList<Main.Pair> mirrorV(ArrayList<Main.Pair> arrangement) {
             ArrayList<Main.Pair> mirroredArr = new ArrayList<>();
             int max_column = MaxRowColumn(arrangement).column();
             for (Main.Pair p : arrangement) {
                 mirroredArr.add(new Main.Pair(p.row(), max_column - p.column()));
             return mirroredArr;
          public static ArrayList<Main.Pair> mirrorH(ArrayList<Main.Pair> arrangement) {
              ArrayList<Main.Pair> mirroredArr = new ArrayList<>();
              int max row = MaxRowColumn(arrangement).row();
              for (Main.Pair p : arrangement) {
                  mirroredArr.add(new Main.Pair(max row - p.row(), p.column()));
              return mirroredArr;
```

```
// finding max row and max column in "list of Main.Pairs"
public static Main.Pair MaxRowColumn(ArrayList<Main.Pair> arrangement) {
    int max_row = -1, max_column = -1;
    for (Main.Pair p : arrangement) {
       if (p.row() > max_row) {
           max_row = p.row();
       if (p.column() > max_column) {
           max column = p.column();
    return new Main.Pair(max_row, max_column);
public static HashMap<Character, ArrayList<ArrayList<Main.Pair>>> cleanBlockVariations(HashMap<Character,</pre>
ArrayList<ArrayList<Main.Pair>>> blocks) {
    for (Map.Entry<Character, ArrayList<ArrayList<Main.Pair>>> entry : blocks.entrySet()) {
       char id = entry.getKey();
       ArrayList<ArrayList<Main.Pair>> arrangements = entry.getValue();
       ArrayList<ArrayList<Main.Pair>> uniqueArrangements = new ArrayList<>();
       for (ArrayList<Main.Pair> arr : arrangements) {
            arr.sort(Comparator.comparingInt(Main.Pair::row).thenComparingInt(Main.Pair::column));
           if (!uniqueArrangements.contains(arr)) {
               uniqueArrangements.add(arr);
       blocks.put(id, uniqueArrangements); // overwrite arrangements dengan uniqueArrangements
    return blocks;
```

C. PuzzleBoard.java

```
import java.util.*;
   private int rows;
   private int columns;
   private String category;
   private String[] customConfiguration;
   public char[][] board;
   public PuzzleBoard(int rows, int columns, String category) {
       this.rows = rows;
       this.columns = columns;
       this.category = category;
       this.board = new char[rows][columns];
   public void buildBoard() {
       if (this.category.equalsIgnoreCase(anotherString:"DEFAULT")) {
            for (int r = 0; r < rows; r++) {
               for (int c = 0; c < columns; c++) {
                   board[r][c] = '0';
       else if (this.category.equalsIgnoreCase(anotherString:"CUSTOM")) {
            for (int r = 0; r < rows; r++) {
               String customRow = customConfiguration[r];
               for (int c = 0; c < columns; c++) {
                   char customColumn = customRow.charAt(c);
                   if (customColumn == 'X' || customColumn == 'x') {
                       board[r][c] = '0';
                   else if (customColumn == '.') {
                       board[r][c] = '.';
                   } else {
                        throw new java.lang.Error(message:"custom board configuration format tidak valid.");
```

```
public void insertCustomConfiguration(String[] customConfiguration) {
    this.customConfiguration = customConfiguration;
public boolean placeBlock(char id, ArrayList<Main.Pair> arrangement, Main.Pair blockAnchor){
    int first_row = arrangement.get(index:0).row();
    int first_column = arrangement.get(index:0).column();
    if (first_row != 0 || first_column != 0) {
        for (int i = 0; i < arrangement.size(); i++) {</pre>
            arrangement.set(i, new Main.Pair(arrangement.get(i).row() - first_row, arrangement.get(i).column() -
            first_column));
    // meletakkan block dalam bidang jika memenuhi syarat.
    boolean validity = true;
    for (Main.Pair p : arrangement) {
        int row_position = blockAnchor.row() + p.row();
        int column_position = blockAnchor.column() + p.column();
        if (!isValidPosition(row_position, column_position)) {
            validity = false;
    if (validity) {
        for (Main.Pair p : arrangement) {
            int row_position = blockAnchor.row() + p.row();
            int column_position = blockAnchor.column() + p.column();
            board[row_position][column_position] = id;
    return validity;
```

```
public boolean solvePuzzle(Integer blockIndex, ArrayList<Character> block_ids, ArrayList<Character> placedBlocks,
          HashMap<Character, ArrayList<ArrayList<Main.Pair>>> blocks, Path path) {
              path.exploredCases++; // menghitung jumlah iterasi ditinjau dari algorima rekursif
              if (this.gameFinishStatus() && placedBlocks.size() == block_ids.size()) {
                  char id = block_ids.get(blockIndex);
                  for (int i = 0; i < blocks.get(id).size(); i++) {</pre>
                      ArrayList<Main.Pair> arrangement = blocks.get(id).get(i);
                      boolean blockPlaced = this.placeBlock(id, arrangement, this.findEmptyBlockAnchor());
                      if (blockPlaced) {
                          path.recordPath(id, i);
                          placedBlocks.add(id);
                           if (solvePuzzle(blockIndex + 1, block_ids, placedBlocks, blocks, path)) {
                          path.exploredCases++; // menghitung jumlah iterasi ditinjau dari algorima backtrack
                           for (int r = 0; r < rows; r++) {
                               for (int c = 0; c < columns; c++) {
                                  if (board[r][c] == id) {
   board[r][c] = '0';
                          placedBlocks.remove(placedBlocks.size() - 1); // unplace/undo block
111
```

```
public void printBoard() {
    for (char[] row : board) {
        StringBuilder coloredRow = new StringBuilder();
        for (char column : row) {
            coloredRow.append(PrettyOutput.getColoredChar(column)).append(str:" "); // Space for better
        System.out.println(coloredRow);
public String boardToText() {
    List<String> boardText = new ArrayList<>();
    for (char[] row : board) {
        StringBuilder coloredRow = new StringBuilder();
        for (char column : row) {
            char plainChar = column;
            coloredRow.append(plainChar);
        boardText.add(coloredRow.toString());
    return String.join(delimiter:"\n", boardText); // Join rows with newline characters
private boolean isValidPosition(int row, int column) {
        return board[row][column] == '0';
    } catch (Exception e) {
```

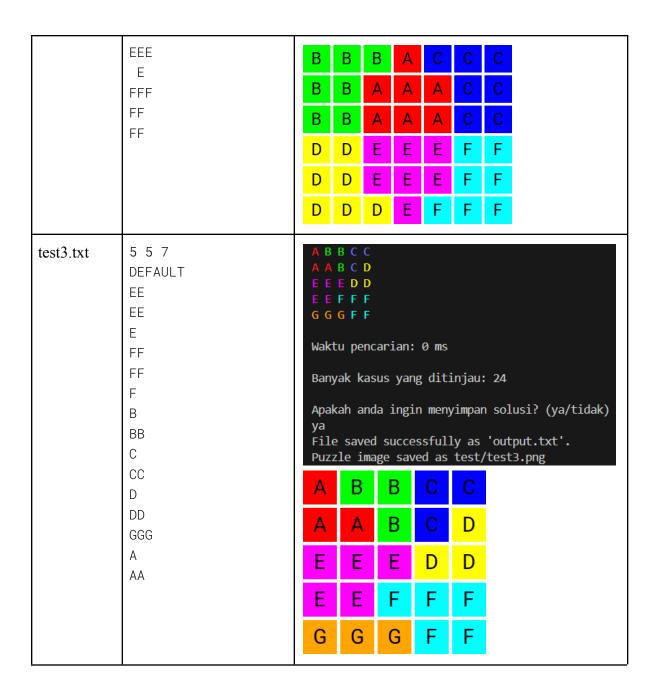
D. Path.java

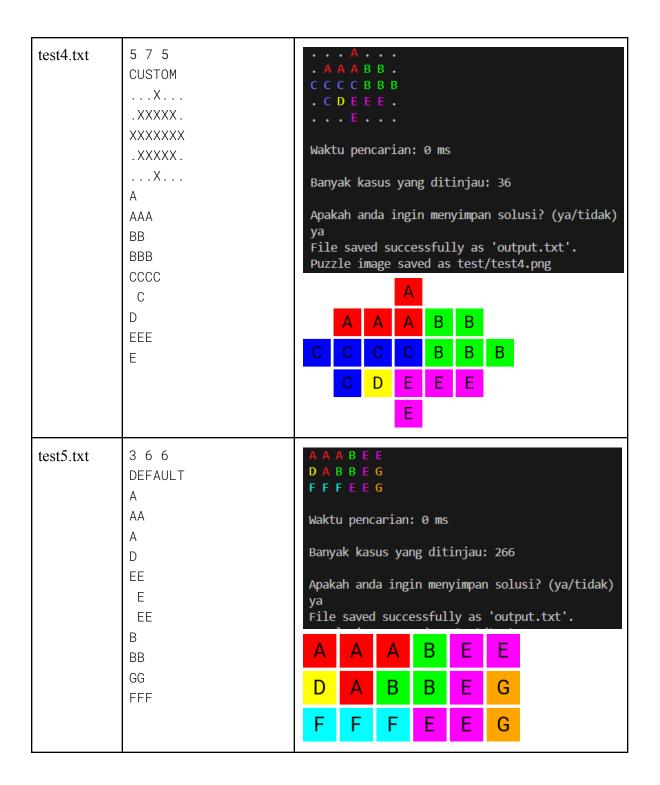
```
import java.util.ArrayList;
import java.util.HashMap;
   private HashMap<Character, Integer> path;
   public ArrayList<Character> placedBlocks;
   public long exploredCases = 0;
   public Path(ArrayList<Character> ids) {
       this.path = new HashMap<>();
       this.placedBlocks = new ArrayList<>();
            path.put(id, -1);
   public void recordPath(char id, int variation) {
       if (path.containsKey(id)) {
           path.put(id, variation);
           System.out.println("Error: ID" + id + "not found in path.");
   public Integer getPath(char id) {
       return path.getOrDefault(id, -1);
   public void printPaths() {
       for (char id : path.keySet()) {
           System.out.println("Path for " + id + ": " + path.get(id));
```

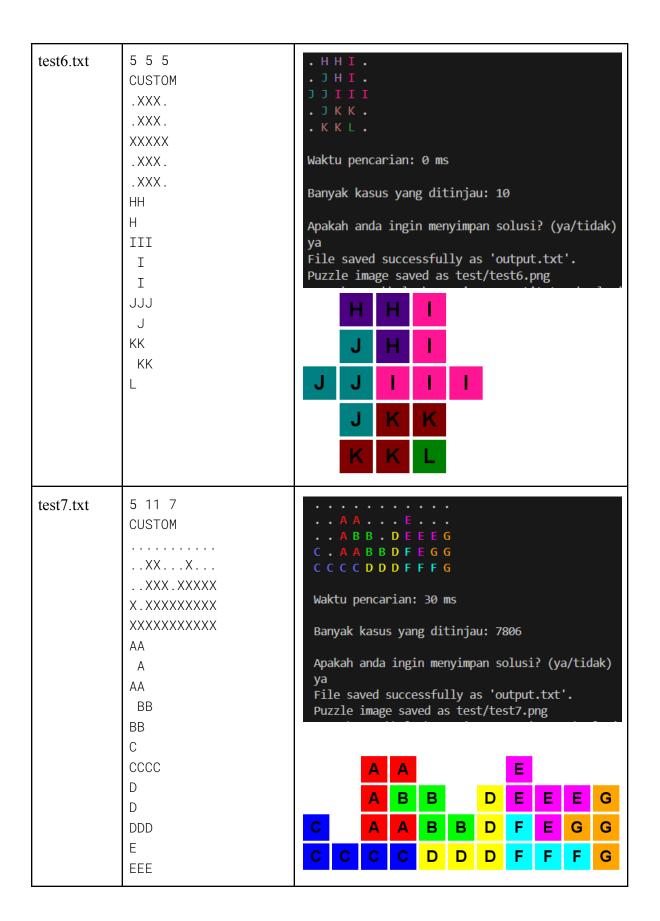
IV. HASIL EKSEKUSI PROGRAM

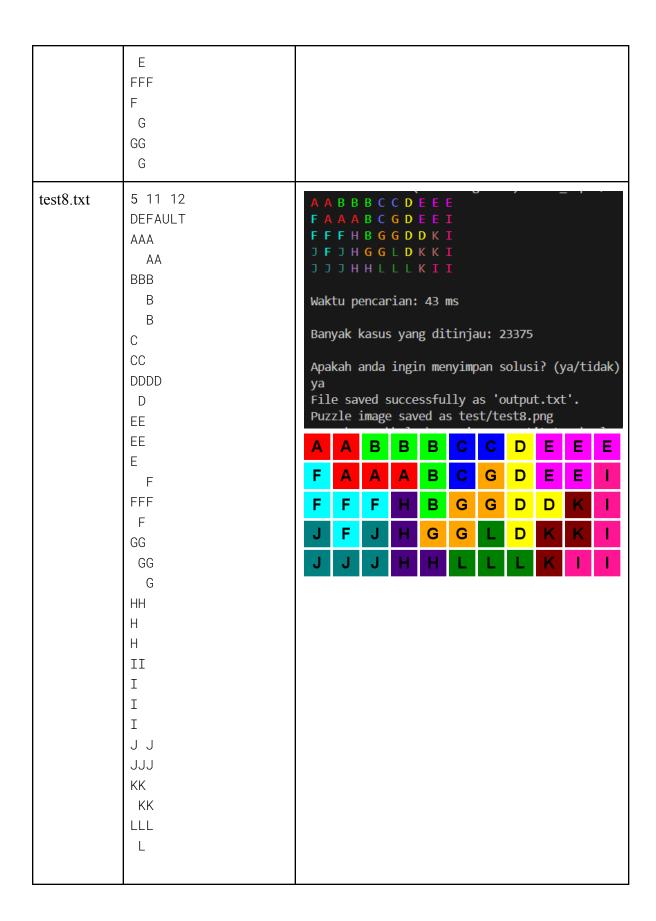
Tangkapan layar yang memperlihatkan *input* dan *output*:

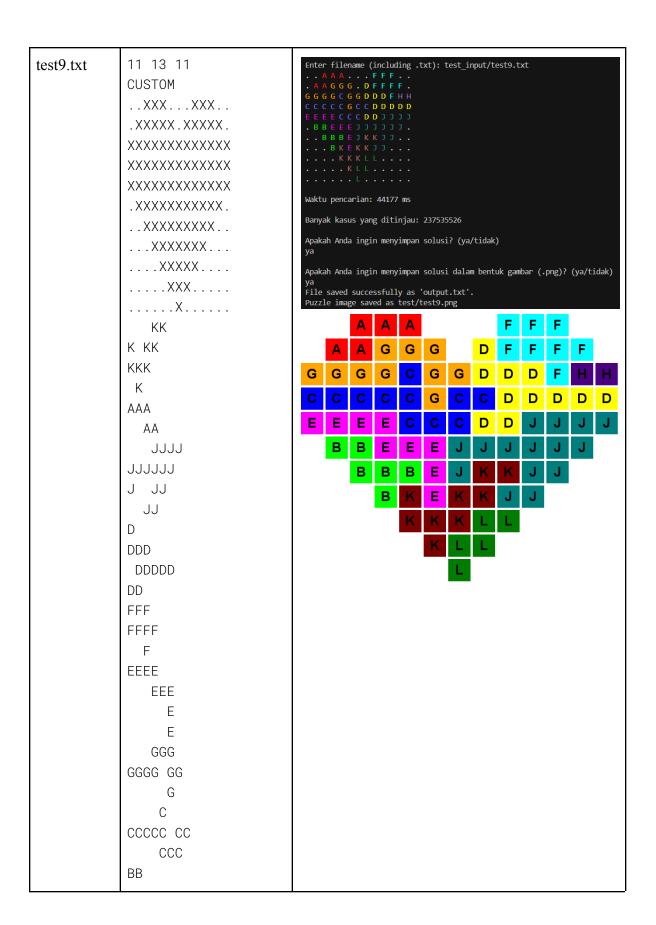
Test File	Input	Ouptut
test1.txt	5 5 7 DEFAULT A AA B BB C CC D DD DD EE EE FF FF FF GGGG	A B B C C A A B C D E E E D D E E F F F G G G F F Waktu pencarian: 0 ms Banyak kasus yang ditinjau: 24 Apakah anda ingin menyimpan solusi? (ya/tidak) ya File saved successfully as 'output.txt'. Puzzle image saved as test/test1.png A B B C C A A B C D E E E D D E E F F F F G G G F F
test2.txt	6 7 6 DEFAULT AAA AAA A BBB BB CCC CCC CCC DDD DD DD DD DD EEE	B B B A C C C B B A A A C C D D E E E F F D D D E F F F Waktu pencarian: 39 ms Banyak kasus yang ditinjau: 2249 Apakah anda ingin menyimpan solusi? (ya/tidak) ya File saved successfully as 'output.txt'. Puzzle image saved as test/test2.png

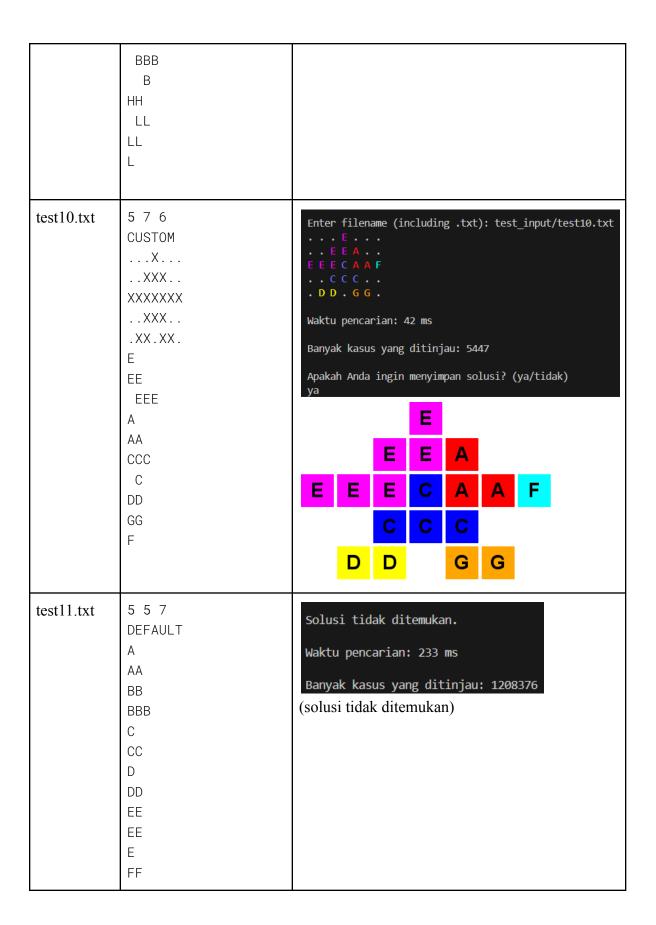












	FF F GGG	
test12.txt	5 5 6 DEFAULT A AA B BB C C CC D DD EE EE FF FF FF FGGGG	Exception in thread "main" java.lang.Error: Parameter i nput P (jumlah blok) tidak sesuai dengan jumlah id blok unik yang terdaftar. Jumlah id terdaftar: 7 P input: 6 (jumlah blok terdaftar tidak sesuai parameter P)
test13.txt	5 0 5 DEFAULT A AA B BB C C CC D DD EE EE	Enter filename (including .txt): test_input/test13.txt Exception in thread "main" java.lang.Error: Ukuran papa n (N dan M) minimal 1 (terdapat ukuran papan yang kurang dari 1)
test14.txt	5 5 7 DEFOLT A AA B BB	Enter filename (including .txt): test_input/test14.txt Exception in thread "main" java.lang.Error: Board categ ory invalid. Board category seharusnya DEFAULT atau CUS TOM. (kategori board invalid)

С	
CC	
D	
DD	
EE	
EE	
E	
FF	
FF	
F	
GGG	

V. LAMPIRAN

A. Pranala Repository Github

https://github.com/KalengBalsem/Tucil1_15223011

B. Tabel Ketercapaian

No	Poin	Ya	Tidak
1	Program berhasil dikompilasi tanpa kesalahan	$\sqrt{}$	
2	Program berhasil dijalankan	√	
3	Solusi yang diberikan program benar dan mematuhi aturan permainan	√	
4	Program dapat membaca masukan berkas .txt serta menyimpan solusi dalam berkas .txt	√	
5	Program memiliki <i>Graphical User Interface</i> (GUI)		√
6	Program dapat menyimpan solusi dalam bentuk file gambar	√	
7	Program dapat menyelesaikan kasus konfigurasi custom	√	
8	Program dapat menyelesaikan kasus konfigurasi Piramida (3D)		√
9	Program dibuat oleh saya sendiri	√	